

UPAYA PERLUASAN LAPANGAN KERJA MELALUI PENGAJIAN KONSEP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Enni Sari Siregar,

Ali Padang Siregar

(Dosen STKIP Tapanuli Selatan)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap perluasan atau penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan. Sedangkan jenis data adalah data dokumenter, sumber data adalah data sekunder serta data berbentuk *time series* dari tahun 2001- 2016. Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,995. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% $t_{tabel} = 0,05$ dibandingkan dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,000 maka nilai sig lebih kecil dari t_{tabel} atau $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja serta hal ini mengindikasikan bahwa jumlah penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidimpuan ditentukan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan arah yang bersamaan. Selanjutnya nilai *R Square* dalam penelitian adalah 0,720 menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh sebesar 72 persen terhadap penyerapan tenaga kerja dan sisanya 28 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Lapangan kerja, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PENDAHULUAN

Lapangan kerja atau biasa disebut dengan kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan kerja untuk diisi oleh para pencari kerja. Namun bisa juga dapat diartikan sebagai permintaan atas tenaga kerja. Tenaga kerja memegang peranan yang sangat penting dalam roda perekonomian, karena kesejahteraan suatu masyarakat dapat diukur dari jumlah produksi yang dihasilkan dan produksi itu dapat dihasilkan oleh tenaga kerja. Semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam dunia kerja atau tenaga kerja yang ikut terlibat dalam proses produksi, akan menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah, sehingga mengakibatkan tingkat pendapatan suatu daerah ikut meningkat dan hal ini akan memberi dampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu wilayah yang mempunyai letak geografis yang strategis dan memiliki potensi alam yang merupakan penghasil devisa Negara. Melalui hal ini maka pemerintah daerah dapat meningkatkan kegiatan pembangunan serta perekonomiannya agar disetiap lapisan masyarakat dapat memperoleh kesejahteraan. Kesempatan kerja atau lapangan kerja merupakan salah satu peluang yang bisa dimanfaatkan oleh penduduk kota Padangsidimpuan untuk menggapai kesejahteraan itu. Ketersediaan lapangan kerja di

kota Padangsidimpuan dapat di golongkan masih sangat minim. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1
Perkembangan Lapangan Kerja di Kota
Padangsidimpuan
Tahun 2011-2015

Tahun	Bekerja	Perkembangan (%)	Tenaga kerja	Perkembangan (%)
2011	88.636	-	127.627	-
2012	94.425	6,5	128.633	0,8
2013	87.214	-7,6	134.140	4,3
2014	99.131	13,7	141.151	5,2
2015	91.385	-7,8	143.861	1,9

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, sementara untuk jumlah orang yang bekerja mengalami fluktuasi. Tahun 2013 jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 4,3 % sementara jumlah orang yang bekerja mengalami penurunan hingga mencapai -7.6%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa di kota Padangsidimpuan telah mengalami penurunan terhadap lapangan kerja dibuktikan dengan penurunan jumlah orang yang bekerja. Berdasarkan data yang ada dapat

disimpulkan bahwa kondisi lapangan kerja di kota Padangsidimpuan masih jauh dari yang diharapkan. Bayangkan bila hal ini dibiarkan secara terus menerus, maka masyarakat kota Padangsidimpuan akan banyak yang tidak mempunyai pekerjaan. Sementara harga kebutuhan yang harus dipenuhi terus mengalami kenaikan di pasar. Selain dari itu, berbagai masalah juga akan timbul seperti: berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah, meningkatnya jumlah kemiskinan, menurunnya tingkat pendidikan, meningkatnya angka kejahatan, menurunnya tingkat keamanan dan berbagai masalah lainnya. Rendahnya jumlah lapangan kerja dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: tingkat pendidikan para pencari kerja, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah, tingkat upah, inflasi, dan lain sebagainya. Di era modern seperti sekarang ini tingkat pendidikan sangat diperhatikan dalam dunia pekerjaan, sehingga hal itu dapat memperkecil angka lapangan kerja. Selanjutnya PDRB juga sangat menentukan tingkat lapangan kerja. PDRB memiliki hubungan timbal balik dengan lapangan kerja atau kesempatan kerja. Pertumbuhan Ekonomi dan kesempatan kerja biasanya berkorelasi positif, tetapi besar kecilnya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap peningkatan kesempatan kerja ditentukan oleh faktor teknologi, dan kualitas tenaga kerja yang digunakan. Kemudian tingkat upah dan inflasi juga dapat mempengaruhi tingkat kesempatan kerja, dimana jika tingkat upah dan inflasi mengalami peningkatan akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja akan semakin menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Perluasan Lapangan Kerja Melalui Pengkajian Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Padangsidimpuan”**.

Tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah bekerja atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang sedang melakukan kegiatan lain, seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga (Simanjuntak, 2005). Untuk meningkatkan kegiatan pembangunan ekonomi disuatu daerah maka mutlak diperlukan adanya sumberdaya ekonomi, seperti modal, material dan sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia merupakan faktor yang paling memegang peranan penting dibandingkan dengan sumberdaya lainnya, karena sumberdaya manusia memiliki kemampuan berpikir dan bekerja dalam rangka menghasilkan barang dan jasa. Sumberdaya manusia bisa dilihat dari aspek kualitas, yaitu kemampuan kerja yang dapat disumbangkan dalam proses produksi. Selain itu, sumberdaya manusia dapat pula dilihat dari segi kuantitasnya, yaitu jumlah penduduk yang mampu bekerja. Menurut Hendra

(1990), pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja biasanya berkorelasi positif, tetapi besar kecilnya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap peningkatan kesempatan kerja ditentukan oleh faktor teknologi, dan kualitas tenaga kerja yang digunakan.

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah penjumlahan dari seluruh pembelanjaan barang dan jasa dalam perekonomian suatu negara dalam setahun (Gorman,2009:20). Produk Domestik Bruto sering dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian. Produk domestik bruto merupakan cerminan dari kinerja ekonomi. GDP mengukur sesuatu yang dipedulikan banyak orang yaitu pendapatan mereka. Demikian pula, perekonomian dengan output barang dan jasa yang besar bisa secara lebih baik memenuhi permintaan rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah (Mankiw, 2003:16). Selanjutnya Mishkin(2008:26) mengatakan Produk Domestik Bruto (*gross domestic product*) adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh suatu negara selama tahun berjalan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan atau juga disebut produk domestik bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi suatu negara dalam satu periode, biasanya dalam satu tahun. Pendapatan merupakan suatu indikator yang dapat menggambarkan tentang pertumbuhan ekonomi sehingga pendapatan (PDB) menjadi faktor yang sangat penting. Pendapatan dapat menggambarkan bagaimana kinerja perekonomian dari suatu negara karena muara dari seluruh kegiatan perekonomian adalah berakhir pada diperolehnya pendapatan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh suatu Negara maka hal ini menggambarkan bahwa kinerja perekonomian Negara tersebut sudah berjalan dengan baik begitu pula sebaliknya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggambarkan suatu keadaan dan sebab-sebab dari suatu gejala tertentu apa adanya. Jenis penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesa dan mengadakan interpretasi terhadap pengaruh variabel penelitian dengan menggunakan analisis statistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Sedangkan sumber data adalah data sekunder yang merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung tetapi melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data penelitian ini adalah Statistik Kota Padangsidimpuan yang dipublikasikan oleh BPS Kota Padangsidimpuan. Data variabel yang akan diteliti ini dimulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2016 dengan jumlah data (n) adalah 12 periode, mengingat Kota Padangsidimpuan baru berdiri

sendiri sekitar 15 tahun setelah dimekarkan dari kabupaten tapanuli selatan. Untuk menguji hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji t. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Uji ini menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Uji kebenaran

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah data

Olah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *software SPSS* versi 20.

Hasil dan Pembahasan

Hasil olahan data dengan menggunakan *software SPSS* versi 20 dapat dilihat pada tabel 2 dari hasil olahan data yang dilakukan, maka diperoleh persamaan penyerapan tenaga kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$TK = 20.409,7 + 0,022 (\text{PDRB})$$

Keterangan :

TK : Tenaga Kerja

PDRB : Produk Domestik Regional Bruto

Tabel 2
Hasil Uji t
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
dan Penyerapan Tenaga Kerja
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	20409.707	9823.428		2.078	.057
PDRB	.022	.004	.848	5.995	.000

a. Dependent Variable: Tenaga_Kerja

Sumber : Olahan data SPSS versi 20

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.720	.700	7032.67159

a. Predictors: (Constant), pdrb

Sumber : Olahan data SPSS versi 20

Berdasarkan hasil olahan data dengan *software SPSS* pada persamaan diatas, maka dilihat bahwa konstanta tenaga kerja adalah 20.409,7. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) nilainya tetap atau konstan maka jumlah penyerapan tenaga kerja naik sebesar 20.410 jiwa.

Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 2 Estimasi persamaan penyerapan tenaga kerja diatas bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai nilai koefisien 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar satu persen, maka jumlah penyerapan tenaga kerja akan naik sebesar 0,022 persen dengan asumsi *ceteris paribus* (variabel lain dianggap tetap atau konstan).

Hipotesis alternatif pada persamaan penyerapan tenaga kerja dalam penelitian ini menyatakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif terhadap perluasan lapangan kerja di Kota Padangsidimpuan. Dari hasil estimasi pada persamaan tenaga kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,995. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% = 0,05 dibandingkan dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,000 maka nilai sig lebih kecil dari atau $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap jumlah tenaga kerja serta hal ini mengindikasikan bahwa jumlah penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidimpuan ditentukan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan arah yang bersamaan. Apabila jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami peningkatan, maka jumlah penyerapan tenaga kerja juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami penurunan maka jumlah penyerapan tenaga kerja juga akan menurun. Selanjutnya nilai R Square dalam penelitian adalah 0,720 menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh sebesar 72 persen terhadap penyerapan tenaga kerja dan sisanya 28 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian diatas telah menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidimpuan. Sebagaimana kita ketahui teori produksi dengan satu input variabel bahwa produksi merupakan fungsi dari tenaga kerja. Artinya faktor produksi yang dapat berubah dan mempengaruhi tingkat produksi adalah tenaga kerja. Jika dunia usaha ingin menambah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan maka salah

satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menambah jumlah tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rahardja (2008:97) yang menyatakan bahwa keputusan produksi ditentukan berdasarkan alokasi efisiensi tenaga kerja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melia Elmi Lavianty (2016) yang menyatakan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Di Pulau Jawa Tahun 2008 – 2013.

PENUTUP

Dari hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,995. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% $= 0,05$ dibandingkan dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,000 maka nilai sig lebih kecil dari atau $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap jumlah tenaga kerja. Selanjutnya nilai $R Square$ dalam penelitian adalah 0,720 menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh sebesar 72 persen terhadap penyerapan tenaga kerja dan sisanya 28 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padangsidimpuan. 2001. *Padangsidimpuan Dalam Angka* dari berbagai tahun. Padangsidimpuan : Badan Pusat Statistik(BPS)

- Eswara, Hendra . 1990. *Perencanaan Pembangunan*. PAU UI : Jakarta
- Gorman, Tom. 2009. *Economics*. Alih bahasa Arif Rakhman. Jakarta : Prenada
- Lavianty, Melia Elmi. 2016. *Pengaruh PDRB, Investasi, Upah dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa Tahun 2008-2013*. Bandung : Universitas Pasundan Bandung
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Alih bahasa Imam Nurmawam. Jakarta : Erlangga
- _____. 2007. *Makroekonomi*. Alih bahasa Imam Nurmawan dan Fitri Liza. Jakarta : Erlangga
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan edisi 8*. Buku 1. Alih bahasa Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G. Jakarta : Salemba Empat
- _____. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan edisi 8*. Buku 2. Alih bahasa Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G. Jakarta : Salemba Empat
- Prathama, Rahardja dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (mikroekonomi dan makroekonomi)*. Jakarta : FE-UI